

**SKRIPSI**

**NOVEL *LALU* KARYA RANDA ANGGARISTA: KAJIAN SOSIOLOGI  
SASTRA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana  
Strata Satu (S-1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh

**Anita Sri Rahmawati**  
**NIM 117110012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

**TAHUN 2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**NOVEL *LALU* KARYA RANDA ANGGARISTA: KAJIAN SOSIOLOGI  
SASTRA**

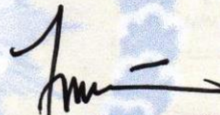
Telah memenuhi syarat dan disetujui  
Tanggal, 09 Agustus 2021

**Dosen pembimbing I**



**Dr. I Made Suyasa, M.Hum**  
NIDN. 0009046103

**Dosen Pembimbing II**



**Linda Ayu Darmurtika, M.Si**  
NIDN. 0824078702

**Menyetujui:**

**Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Ketua Program Studi,**



  
**Narmiawati, M.Pd**  
NIDN. 0817098601

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**NOVEL *LALU* KARYA RANDA ANGGARISTA: KAJIAN SOSIOLOGI  
SASTRA**

Skripsi Atas Nama Anita Sri Rahmawati Telah Dipertahankan Di Depan Dosen  
Penguji Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Mataram

Selasa, 10 Agustus 2021

**Dosen Penguji:**

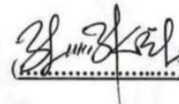
1. **Dr. I Made Suvasa, M.Hum** (Ketua)  
NIDN 0009046103



2. **Dr. Halus Mandala, M.Hum** (Anggota)  
NIDN 0028115706



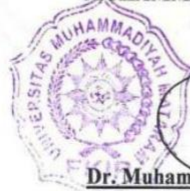
3. **Arpan Islami Bilal, M.Pd** (Anggota)  
NIDN 0806068101



**Mengesahkan:**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH MATARAM**

Dekan,



**Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.,Si.**  
NIDN 0821078501

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa.

Nama : Anita Sri Rahmawati

NIM : 117110012

Alamat : Praya

Memang benar skripsi yang berjudul *Novel Lalu Karya Randa Anggarista: Kajian Sosiologi Sastra* adalah asli karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di tempat manapun.

Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing. Jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah di publikasikan, memang diacu sebagai sumber dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jika dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, saya siap mempertanggung jawabkannya, termasuk bersedia meninggalkan gelar sarjana yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 9 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Anita Sri Rahmawati

NIM 117110012



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat  
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [upt.perpusummat@gmail.com](mailto:upt.perpusummat@gmail.com)

SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANITA SH RAHMAWATI  
NIM : 117110012  
Tempat/Tgl Lahir : Sengkol, 27 September 1998  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas : FKIP  
No. Hp/Email : 081907218349 / anitasri.rahmawati27@gmail.com  
Judul Penelitian : -

NOVEL LALU KARYA RANDA ANGGALISTA : KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 30%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 10 Agustus 2021

Penulis



Anita Sh Rahmawati  
NIM. 117110012

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.  
NIDN. 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat  
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [upt.perpusummat@gmail.com](mailto:upt.perpusummat@gmail.com)

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANITA SRI RAHMAWATI  
NIM : 117110012  
Tempat/Tgl Lahir : Senokol, 27 September 1998  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas : FKIP  
No. Hp/Email : 081907218349 / [anita.sri.rahmawati27@gmail.com](mailto:anita.sri.rahmawati27@gmail.com)  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  .....

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

NOVEL LALU KARYA RANDA ANGGARISTA: KAJIAN SINDOLOGI SAstra

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 16 Agustus 2021

Penulis



Anita Sri Rahmawati  
NIM. 117110012

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.  
NIDN. 0802048904

## MOTTO

“Selalu ada harapan bagi orang yang berdoa dan  
selalu ada jalan bagi orang yang berusaha”



## PERSEMBAHAN

Syukur dan terima kasih saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Puji syukur kepada Allah SWT sehingga tugas akhir ini dapat selesai dengan tepat waktu.
2. Terima kasih kepada diri saya sendiri, telah berhasil berjuang melawan rasa malas untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
3. Teristimewa untuk kedua orang tua saya. Bapak tercinta dan Mama tersayang, yang tak pernah lelah memberikan doa dan motivasinya.
4. Untuk kak Eka, kak Bambang, kak Hazri, dan adik saya Yana (Iwe), terima kasih sudah menjadi saudara yang baik, pengertian, dan selalu memberikan semangat.
5. Untuk teman dekat saya Ilham Sukma, terima kasih selalu ada dan bersedia mendengarkan keluh kesah dimulai saat pengajuan judul, penyusunan proposal, penyusunan skripsi, hingga ujian skripsi.
6. Untuk sahabat seperjuangan yang tahun ini juga berhasil menyelesaikan tugas akhir Rani dan Asmi, walau berbeda kampus terima kasih sudah selalu ada untuk berbagi cerita setiap harinya saat dalam proses penyusunan skripsi.
7. Untuk sahabat saya Liya, Kak Anggun, Mbak Nola, terima kasih untuk semangat yang diberikan saat dalam proses penyusunan skripsi.
8. Untuk keluarga besar yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan doanya.
9. Untuk PBSI 2017, terima kasih atas kebersamaannya selama 4 tahun ini.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya, sehingga skripsi *Novel Lalu Karya Randa Anggarista: Kajian Soisologi Sastra* dapat diselesaikan dengan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd. Gani, M.H sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Bapak Dr. M. Nizaar, M.Pd.Si sebagai Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Ibu Nurmiwati, M.Pd sebagai Ketua Program Studi PBSI
4. Bapak Dr. I Made Suyasa, M.Hum sebagai Dosen Pembimbing I
5. Ibu Linda Ayu Darmurtika, M.Si sebagai Dosen Pembimbing II

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik konstruktif sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan dunia Pendidikan.

Mataram, 9 Agustus 2021

Penulis,

Anita Sri Rahmawati

Nim. 117110012

Anita Sri Rahmawati. 2021. **Novel *Lalu* karya Randa Anggarista: Kajian Sosiologi Sastra**. Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing 1: Dr. I Made Suyasa, M.Hum

Pembimbing 2: Linda Ayu Darmurtika, M.Si

### ABSTRAK

Analisis dalam penelitian ini adalah novel *Lalu* karya Randa Anggarista: Kajian Sosiologi Sastra. Rumusan masalah dalam penelitian ini ada dua, yang pertama bagaimanakah unsur struktur yang terdapat dalam novel *Lalu* dan yang kedua bagaimanakah unsur sosiologi sastra yang terdapat dalam novel *Lalu* karya Randa Anggarista. Berdasarkan rumusan masalah tersebut penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur struktur dan aspek sosiologi yang terdapat dalam novel. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian diperoleh menggunakan metode teknik studi pustaka, teknik baca, dan teknik catat. Data pertama dalam penelitian ini berupa unsur struktur dan aspek sosiologi. Dari hasil penelitian ini ditemukan tiga unsur intrinsik yakni, alur terbagi menjadi peristiwa, konflik, dan klimaks, penokohan terbagi menjadi tokoh utama dan tokoh tambahan, latar terbagi menjadi latar tempat dan latar waktu. Data kedua dalam penelitian ini berupa aspek sosiologi yaitu, aspek sosial yang terbagi menjadi tiga aspek yakni, interaksi sosial, kelompok sosial, dan konflik sosial. Aspek etika yang terbagi menjadi dua aspek yakni etika tanggung jawab dan etika hati nurani. Aspek ekonomi dan aspek budaya yang terbagi menjadi dua yakni aspek bahasa dan sistem religi.

**Kata kunci** : Novel, struktur, sosiologi sastra.

Anita Sri Rahmawati. 2021. *Lalu* Novel by Randa Anggarista: A Study of Literary Soisology. Thesis. Mataram: Muhammadiyah University of Mataram.

Consultant 1: Dr. I Made Suyasa, M. Hum

Consultant 2: Linda Ayu Darmurtika, M.Si

### ABSTRACT

The analysis in this study is the novel *Lalu* by Randa Anggarista: A Study of the Sociology of Literature. There are two formulations of the problem in this research. The first is the structural elements, and the second is the elements of the sociology of literature in the *Lalu* novel by Randa Anggarista. This study aims to describe the structural elements and sociological aspects contained in the novel. This research used a descriptive qualitative approach. The research data was gathered through the use of literature review, reading, and note-taking procedures. The structural features and sociological aspects are the first data in this investigation. The storyline is classified into events, conflicts, and climax. According to the findings of this study, the characterizations are separated into primary characters and extra characters, and the environment is divided into place settings and time settings. The second type of data in this study is sociological aspects, which are broken down into three categories: social interaction, social groups, and social conflicts. The ethical aspect is divided into two aspects: the ethics of responsibility and ethics of conscience. The economic and cultural aspects are divided into two, namely the language aspect and the religious system.

**Keywords:** Novel, structure, sociology of literature.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>PLAGIARISME</b> .....	v
<b>PUBLIKASI</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Batasan Operasional .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Penelitian yang Relevan .....	8
2.2 Kajian Teori .....	11
2.2.1 Novel .....	11
2.2.2 Teori Struktural .....	12
2.2.3 Pendekatan Sosiologi Sastra .....	13
2.3 Kerangka Berpikir .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Rancangan Penelitian .....	18
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	18
3.2.1 Jenis Data .....	18
3.2.2 Sumber Data .....	18
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	19

3.3.1 Teknik Studi Pustaka .....	19
3.3.2 Teknik Baca .....	20
3.4 Instrumen Penelitian .....	20
3.5 Metode Analisis Data .....	20
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Kajian Unsur Intrinsik Novel <i>Lalu</i> .....	23
4.1.1 Penokohan .....	23
4.1.2 Alur .....	28
4.1.3 Latar .....	31
4.2 Kajian Sosiologi sastra .....	37
4.2.1 Aspek Sosial .....	37
4.2.2 Aspek Etika .....	44
4.2.3 Aspek Ekonom .....	48
4.2.4 Aspek Budaya .....	50
<b>BAB V KESIMPULAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	57
5.2 _____	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Novel *Lalu* karya Randa Anggarista, mengisahkan tentang kehidupan Lalu Abdul Razak (dalam penelitian ini disebut Lalu), ia merupakan seorang putra tunggal dari keluarga bangsawan yang ada di Pulau Lombok. Terlahir dari pasangan Lalu Damsiah dan Baiq Khaeraiah, ia tumbuh dengan cepat di sebuah kampung yang jauh dari Ibu Kota Kecamatan Jonggat. Kehidupannya jauh dari kata berkecukupan. Sepetak ladang di belakang rumah tengah menjadi tabungan.

Zaman paceklik yang tak pernah kunjung reda merupakan belati bagi Lalu dan kedua orangtuanya. Harga sembako semakin melambung tinggi, ditambah dengan kondisi politik yang tidak stabil, Lalu dan orang tuanya harus menahan lapar. Mereka rela mengais-ngais sisa panen ubi milik tetangganya. Sepetak ladang di belakang rumah terpaksa dijual demi memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Saat usianya beranjak dewasa, ia mulai mengenyam pendidikan formal, hingga mampu menamatkan SPG (Sekolah Pendidikan Guru), tahun 1986. Setelah menamatkan sekolahnya di SPG yang berada di pusat Kota Mataram, Lalu kembali ke kampung halaman untuk melanjutkan asa. Pada tahun itu pemerintah memanggil lulusan SPG untuk mengikuti seleksi pegawai negeri. Lalu segera memantapkan perasaannya serta meminta restu kepada kedua orang tuanya, tidak lupa ia juga selalu berdoa. Puncaknya di akhir tahun 1986 Lalu resmi menjabat sebagai guru dengan predikat Pegawai Negeri Sipil.

Waktu berlalu, setelah ia diangkat menjadi seorang pegawai negeri, Lalu mempersunting seorang gadis muda bernama Hindun. Bahtera rumah tangga yang telah terjalin selama satu tahun menunjukkan keberhasilan, sang istri tengah berbadan dua. Hingga tiba pada tengah malam, seolah nasib berkata lain. Akhir tahun 1987 istri Lalu meninggal dunia. Wilayah Desa Barejulat yang masih jauh dari rumah kesehatan, membuat nyawa Hindun tak mampu tertolong. Begitu juga dengan bayi yang ada dalam kandungannya. Tetesan darah terus mengalir dari rahim menuju bagian kelaminnya. *Belian* yang berusaha membantu, ternyata tidak mampu menolong nyawanya.

*Belian* menyarankan Lalu meminta bantuan kepada warga sekitar untuk membawa sang istri ke rumah kesehatan. Ditengah hujan yang lebat. Jarak tempuh dari kampung yang ia tinggali dengan rumah kesehatan sekitar tiga kilo meter. Listrik pun belum sampai di desanya tersebut. Waktu begitu cepat berlalu, hingga Lalu menikahi seorang perempuan yang bernama Saipah. Dari pernikahan keduanya tersebut Lalu dan Saipah memiliki seorang putra yang diberi nama Lalu Zukarnain.

Pada suatu hari seorang tetangga mereka bernama pak Tamim datang ke rumah Lalu. Saat itu situasi rumah sedang sepi, hanya ada Saipah yang sedang sibuk menyusun kayu. Pak Tamim mendekati Saipah secara perlahan-lahan dengan pandangan mata semakin menyala, ia bermaksud akan memperkosanya. Saipah terkejut dan segera memberontak, ia mengambil sebuah kayu yang kemudian dipukulnya mengenai pelipis Pak Tamim. Beruntung kondisi rumah yang tidak memiliki dinding pagar membuatnya berhasil lolos dari Pak Tamim.

Tahun 2002 perkampungan Desa Karang Sidemen mengalami perubahan. Lahan perkebunan secara perlahan hangus. Hingga pada tahun 2010, suara truk pengangkut material tambang kian ramai lalu-lalang di sepanjang jalan yang membelah Desa Karang Sidemen. Lahan di wilayah Dusun Selojan mulai hangus. Alang-alang dan berbagai jenis pohon yang awalnya menjadi sumber hidup bagi seluruhnya telah lenyap. Sebuah aliran sungai dari wilayah utara kaki Gunung Rinjani, yang mampu membangkitkan nyawa manusia, telah berubah begitu saja.

Pada tahun 2011 aktivitas pencucian pasir berdampak buruk terhadap aliran sungai. Limbah hasil pencucian pasir terbawa arus hingga mengendap ke dalam sawah para petani. Debit air sungai kian berkurang. Longsor juga sering kali terjadi. Terlebih saat musim hujan tiba, rumah warga yang tidak jauh dari lubang tambang akan terkena dampak. Aktivitas pertambangan masih berlangsung hingga mencapai puncak kekejamannya, yang tersisa hanyalah sawah dan ladang semata. Kebun berpetak-petak yang ada di wilayah Dusun Selojan dan Desa Karang Sidemen telah sirna. Puluhan batang pohon musnah dengan cepatnya. Lalu, Zulkarnain, bersama beberapa pemuda mencegat puluhan truk yang membawa material tambang. Lalu menyampaikan sebuah pesan melalui toa Masjid. Ia mengungkapkan dampak-dampak yang telah terjadi semenjak ada pertambangan di desa mereka.

Akhir tahun 2015 setelah mengumpulkan pundi-pundi rupiah dari hasil tambang, para warga setiap hari berfoya-foya. Hasil tambang yang mereka dapatkan dihabiskan untuk segala kebutuhan. Setelah habis terjual, yang ada



hanyalah penyesalan belaka. Akhirnya mereka mengadakan musyawarah *awig-awig* pertambangan di kampung tersebut. Ada 2 *awig-awig* yang telah disepakati bersama. Kabar tentang adanya bantuan berupa ratusan pohon dari pemerintah provinsi untuk penghijauan, datang dari balai desa setelah sebulan kemudian. Namun itu hanya sebuah kabar yang tidak pasti. Kebiadaban terus terjadi, orang-orang di balai desa masih sibuk menghitung dana yang mereka dapatkan dari hasil pasar dan tambang. Hingga tahun 2016 bantuan berupa pohon dari pemerintah provinsi tidak kunjung datang, dan aktivitas pertambangan masih terus berlanjut. *Awig-awig* desa yang sudah disepakati bersama tidak membuat pertambangan tersebut dihentikan.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk menganalisis novel *Lalu* karya Randa Anggarista karena dalam novel tersebut mencerminkan tentang semangat Lalu yang tidak pernah padam. Ia mampu menyelesaikan pendidikannya dengan baik ditengah kondisi ekonomi kedua orang tuanya yang masih jauh dari kata berkecukupan. Hidup berada di lingkungan garis kemiskinan tidak membuat semangatnya surut dalam menuntut ilmu, dengan usaha serta doa restu dari kedua orang tuanya ia berhasil menjadi seorang guru dengan predikat Pegawai Negeri Sipil.

Karya sastra merupakan wujud kreatif yang dilakukan oleh seorang pengarang melalui daya imajinatif yang kemudian ditunjukkan dalam sebuah karya. Hasil imajinasi tersebut dapat berupa karya yang berbentuk tulisan dan karya sastra lisan. Salah satu bentuk dari karya sastra adalah novel.

Sastra merupakan alat kreatif yang digunakan untuk menuangkan, mengekspresikan dan menyampaikan pesan ataupun perasaan. Sastra juga dapat menggambarkan suatu bentuk kondisi sosial pada masyarakat yang sering diceritakan oleh seorang sastrawan dalam sebuah novel sebagai bentuk keadaan kehidupan di sekelilingnya. Karya sastra pada dasarnya bersifat umum dan sekaligus bersifat khusus, atau lebih tepat lagi: individual dan umum. Studi sastra adalah sebuah cabang ilmu pengetahuan yang berkembang terus-menerus. Karya sastra juga memiliki beberapa genre, yakni puisi, drama, prosa, dan roman. Salah satu bentuk dari karya sastra berupa prosa adalah novel.

Novel merupakan gambaran hidup tokoh yang menceritakan hampir seluruh perjalanan hidup tokoh. Penokohan dan karakter tokoh juga diberi gambaran fisik dan gambaran kejiwaan yang berbeda-beda pada setiap tokohnya sehingga cerita tersebut seperti nyata atau menjadi hidup. Identitas novel terdiri dari judul, pengarang, penerbit, tahun terbit, kota terbit, dan jumlah halaman.

Menyikapi karya sastra yang berkaitan dengan masyarakat perlu adanya pendekatan kemasyarakatan untuk menggali lebih dalam dan melibatkan berbagai disiplin ilmu salah satunya yaitu dengan pendekatan sosiologi sastra. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji karya sastra dengan menggunakan pendekatan sosiologi. Pendekatan ini dipilih karena karya sastra memiliki kaitan yang erat dengan masyarakat yang tercermin dan sesuai dalam objek kajian ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah unsur struktur yang terdapat dalam novel *Lalu* karya Randa Anggarista?
2. Bagaimanakah unsur sosiologi sastra dalam novel *Lalu* karya Randa Anggarista?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan unsur struktur yang terdapat dalam pada novel *Lalu* karya Randa Anggarista.
2. Mendeskripsikan unsur sosiologi sastra dalam novel *Lalu* karya Randa Anggarista.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan tentang teori-teori sastra khususnya dalam bidang studi analisis novel dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra.

#### **2. Manfaat Praktis**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca memahami secara menyeluruh apa yang terkandung dalam novel *Lalu* Karya Randa Anggarista dan dapat menambah wawasan bagi para pembaca, serta

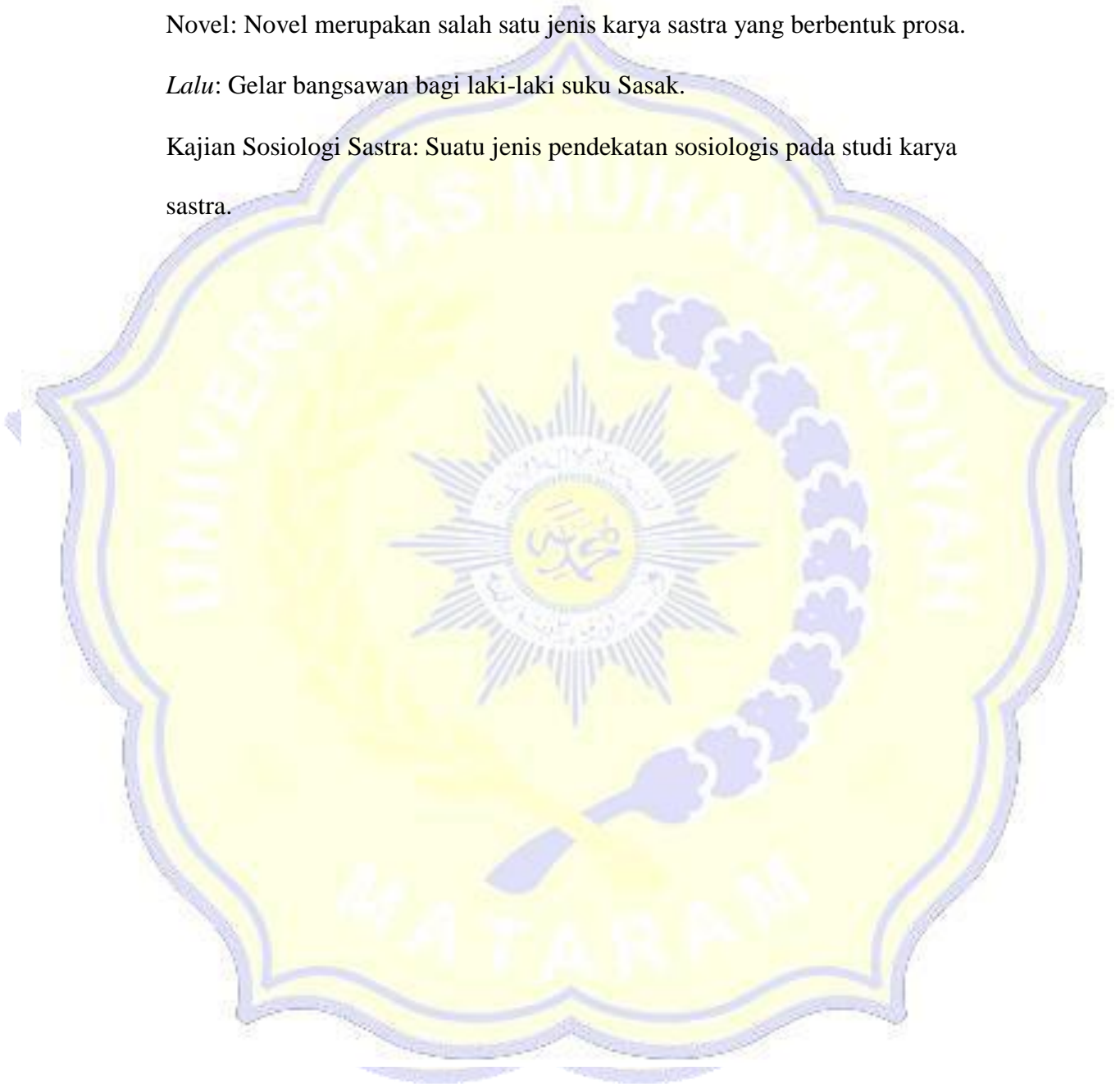
dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dalam menganalisis karya sastra selanjutnya.

### **1.5 Batasan Operasional**

*Novel*: Novel merupakan salah satu jenis karya sastra yang berbentuk prosa.

*Lalu*: Gelar bangsawan bagi laki-laki suku Sasak.

*Kajian Sosiologi Sastra*: Suatu jenis pendekatan sosiologis pada studi karya sastra.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Penelitian yang Relevan

Penelitian dalam suatu bidang tertentu dapat digunakan sebagai acuan pada penelitian lainnya, hal tersebut dapat dijadikan sebagai dasar untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Oleh sebab itu penting untuk meninjau penelitian sebelumnya guna mengetahui relevansinya.

Berikut hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan analisis unsur struktural dan sosiologi pada novel yang pernah dilakukan oleh Prahasti (2019) tentang *Analisis Sosiologi Sastra Dalam Novel Megat Karya Rida K Liamsi*. Novel tersebut bercerita tentang bagaimana kekhawatiran seorang Ibu kepada anaknya, Ibu Adinda memberikan nasihat kepada Adinda agar selalu berhati-hati dalam melakukan sesuatu. Hal tersebut merupakan sebuah kewajiban seorang ibu untuk selalu mengawasi anaknya. Perjalanan kisah dalam Novel *Megat Karya Rida K Liamsi* ini berawal ketika tokoh Megat Ismail bertemu dengan Tengku Adinda untuk pertama kalinya di dalam suatu acara seminar kebudayaan Melayu di Universitas Durian Daun yang berada di Malaka juga diikuti oleh peserta yang berasal dari Negeri Malaka, Johor, Pahang dan Trengganu. Sedangkan peserta yang berasal dari Indonesia yakni dari Jambi, Riau, Sumatera Barat, Palembang, dan Sumatera Utara. Tengku Adinda terpujuk melihat Megat Ismail sedang ikut sebagai peserta seminar berasal dari Kepulauan Riau. Megat

menyampaikan pendapatnya tentang kebudayaan dan mengaitkannya dengan cerita pendurhakaan Megat Sri Rama dalam masa kejayaan Johor. Tengku Adinda merasa tertarik dengan sosok Megat Ismail. Sehingga pada akhirnya Megat Ismail telah selesai berbicara, ketika jam istirahat telah tiba Tengku Adinda memberanikan diri untuk berbicara dan berkenalan dengan Megat. Dari sanalah kisah cinta mereka dimulai serta mencari jejak keturunannya.

Dalam penelitian Novel *Lalu* Karya Randa Anggarista: Kajian Sosiologi Sastra ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Prahasti, yaitu sama-sama membahas tentang analisis sosiologi sastra dalam sebuah novel. Namun dalam penelitian Novel *Lalu* Karya Randa Anggarista: Kajian Sosiologi ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Prahasti. Penelitian ini membahas tentang kehidupan seorang bangsawan yang hidup dalam keadaan cukup namun mampu menyelesaikan sekolahnya dengan baik, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Prahasti menganalisis kehidupan Tengku Adinda dan Megat.

Selanjutnya penelitian yang telah dilakukan oleh Tyas (2018) tentang *Analisis Sosiologi Karya Sastra Terhadap Novel Suti* Karangan Sapardi Djoko Damono. Novel *Suti* ini bercerita tentang seorang perempuan yang sangat tegar dan menghayati proses perubahan masyarakat pramodern ke modern, perempuan tersebut bernama *Suti*. Pada perubahan itu ada berbagai permasalahan sosial. Saat terjadi pergerakan dari sebuah kampung di pinggir kota ke tengah-tengah kota besar. Ketika dilihat dari segi ekonomi, masyarakat tersebut hidup di dalam kemiskinan, dari segi sosial perbedaan diantara mereka

yaitu antara priyai dan rakyat biasa, dari segi pendidikan masyarakat sekitar tidak begitu mementingkan pendidikan. Ketika dilihat dari segi budaya, kepercayaan dalam masyarakat masih sangat kental terhadap hal-hal mistis. Suti gemar bergaul dengan pemuda berandalan maupun priyai, tanpa merasa canggung. Suti juga terlibat dalam masalah yang sangat rumit dalam keluarga Den Sastro yang sangat sulit dibayangkan ujung maupun pangkalnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian tentang Novel *Lalu* Karya Randa Anggarista: Kajian Sosiologi Sastra yaitu sama-sama menggunakan teori sosiologi sastra. Dari kedua penelitian tersebut tentu memiliki perbedaan, adapun perbedaan pada kedua penelitian ini sebagai berikut: Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tyas menggunakan Novel *Suti* karya Sapardi Djoko Damono membahas tentang bagaimana pola interaksi yang terjadi antar tokoh dalam novel tersebut sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang aspek sosial ekonomi yang terkandung dalam novel *Lalu*.

Selanjutnya penelitian yang pernah dilakukan oleh Nursantika (2019) tentang *Analisis Novel Nggusu Waru yang Tersisa Karya N.Marewo:Kajian Sosiologi Sastra*". Novel *Nggusu Waru* ini menceritakan tentang kehidupan sosial masyarakat Bima yang tak diingat dan diimplementasikan dalam kehidupan sosial. Sehingga *Nggusu Waru* yang tersisa selalu pada domain "Kriteria Pemimpin untuk Dana Mbojo Dana Mbari", pada ungkapan yang bernuansa filosofis bernilai tinggi, adalah "*Nggusu Waru*". Pada masyarakat Mbojo, kata *Nggusu* (persegi) yang terdiri dari *Waru* (delapan) yaitu: (1) taqwa (patuh), (2) londo dou (keturunan), (3) loa ra bade (kepandaian), (4) ruku ra

rawi (tingkah laku), (5) mori ra woko (kehidupan), (6) nggahi ro eli (ucapan), (7) mbani ro disa (keberanian), dan (8) to'a (taat).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Nursantika memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yakni sama-sama menggunakan teori sosiologi sastra. Adapun perbedaan dari kedua penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Nursantika menggunakan novel *Nggusu Waru* karya N.Marewo sebagai objek kajiannya, sedangkan dalam penelitian ini objek kajiannya yaitu Novel *Lalu* karya Randa Anggarista.

## **2.2 Kajian Teori**

### **2.2.1 Novel**

Novel merupakan karya fiksi yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan halus (Abrams dalam Nurgiyantoro, 2007:9). Novel adalah suatu cerita prosa yang fiktif dalam panjang tertentu, yang melukiskan para tokoh, gerak serta dengan adegan nyata representatif dalam suatu alur atau suatu keadaan yang kacau atau kusut. Novel merupakan pengungkapan dan fragmen dari kehidupan manusia dalam jangka lebih Panjang, dimana terjadinya konflik-konflik yang akhirnya menyebabkan perubahan jalan hidup antara para pelakunya. Umumnya aspek-aspek yang diceritakan dalam sebuah novel lebih kompleks dibanding dengan cerpen dan tidak dibatasi oleh berbagai macam bentuk permasalahan. Akibatnya cerita-cerita tentang tokoh dan perwatakan serta kehidupan dapat dibuat sangat mirip dengan kehidupan sehari-hari atau sesuai dengan kenyataan yang ada



Novel juga dapat dikatakan sebagai salah satu karya fiksi dalam bentuk prosa. Novel memiliki 3 hal berkaitan yang terkandung di dalamnya, yaitu: (1) perubahan nasib tokoh pada cerita; (2) ada beberapa episode dalam kehidupan tokoh utamanya; (3) biasanya tokoh utama yang diceritakan tidak sampai mati. Secara garis besar novel adalah karangan yang memaparkan gagasan, ide atau khayalan dari penulisnya.

### **2.2.2 Teori Struktural**

Secara etimologis, struktur berasal dari kata *structura* (latin). Langkah pertama dari setiap penelitian karya sastra adalah melalui analisis struktural. Selain untuk mengetahui unsur-unsur yang ada dalam membangun karya sastra, peneliti juga akan menjadi lebih mudah untuk mengetahui dan meneliti lebih mendalam lagi tentang karya sastra tersebut. Unsur struktural terbagi menjadi dua yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik meliputi alur, penokohan, dan latar pada sebuah karya sastra. Sedangkan ekstrinsik merupakan unsur-unsur yang berada di luar teks sastra, atau dapat dikatakan sebagai unsur yang memengaruhi bangun cerita sebuah karya sastra.

Struktur karya sastra dapat diartikan sebagai susunan, penegasan, dan gambaran semua bahan dan bagian yang menjadi komponennya yang secara bersama membentuk kebulatan yang indah, Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2013:57)

Analisis struktural karya sastra dapat dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji dan mendeskripsikan fungsi dan hubungan

antar unsur intrinsik fiksi yang bersangkutan. Saat menggunakan teori pendekatan struktural, peneliti dapat menganalisis unsur-unsur karakter tema, tokoh, gaya bahasa, dan sebagainya dalam novel yang akan dijadikan sebagai objek penelitian.

### **2.2.3 Pendekatan Sosiologi Sastra**

Pendekatan sosiologi sastra menaruh perhatian pada aspek dokumenter sastra, dengan landasan suatu pandangan bahwa sastra merupakan gambaran atau potret fenomena sosial (Nurholis, 2019:160)

Sosiologi sastra adalah cabang penelitian sastra yang bersifat reflektif. Penelitian ini banyak diminati oleh peneliti yang ingin melihat sastra sebagai cermin kehidupan masyarakat. Asumsi dasar penelitian sosiologi sastra adalah kelahiran sastra tidak dalam kekosongan sosial. Kehidupan sosial akan menjadi picu lahirnya karya sastra (Endraswara, 2013:77)

Sosiologi adalah telaah yang objektif dan ilmiah tentang manusia dalam masyarakat; telaah tentang lembaga proses sosial. Sosiologi mencoba mencari tahu bagaimana masyarakat dimungkinkan, bagaimana ia berlangsung, dan bagaimana ia tetap ada. Dengan mempelajari lembaga-lembaga sosial dan segala masalah perekonomian, keagamaan, politik dan lain-lain (Damono, 2020:15)

Sosiologi sastra adalah telaah yang objektif dan ilmiah yang berkaitan tentang manusia dan masyarakat, atau telaah tentang proses sosial. Dengan mempelajari lembaga-lembaga sosial dan segala masalah

perekonomian, keagamaan, politik. Semua itu merupakan struktur sosial tentang cara-cara manusia menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Dalam sosiologi sastra Wellek dan Warren (Ratna, 2015:12) memberikan ada tiga kemungkinan utama dalam analisis, yaitu:

- 1) Analisis pengarang sebagai pencipta, mempermasalahkan mengenai status sosial, ideologi politik, hal-hal lain yang menyangkut diri seorang pengarang.
- 2) Analisis karya sastra itu sendiri, mempermasalahkan tentang suatu karya sastra; yang menjadi pokok permasalahannya adalah apa yang tersirat di dalam suatu karya sastra dan apa tujuan yang hendak disampaikan.
- 3) Analisis pembaca, mempermasalahkan mengenai pembaca dan pengaruh sosialnya terhadap masyarakat.

Ian Watt (dalam Damono, 2020:7-8) mengemukakan hubungan timbal balik antara sastrawan, sastra, dan masyarakat sebagai berikut.

- 1) Konteks sosial pengarang. Ini ada hubungannya dengan posisi sosial sastrawan dalam masyarakat dan kaitannya dengan masyarakat pembaca. Dalam pokok ini termasuk juga faktor-faktor sosial yang bisa mempengaruhi si pengarang sebagai perseorangan di samping mempengaruhi isi karya sastranya.
- 2) Sastra sebagai cerminan masyarakat; sampai sejauh mana sastra dapat dianggap sebagai mencerminkan keadaan masyarakat.

- 3) Fungsi sosial sastra. Di sini kita terlibat dalam pertanyaan-pertanyaan seperti “Sampai berapa jauh nilai sastra berkaitan dengan nilai sosial?” dan “Sampai berapa jauh nilai sastra dipengaruhi nilai sosial?”

Dasar filosofis pendekatan sosiologis adalah adanya hubungan hakiki antara karya sastra dengan masyarakat. Hubungan-hubungan yang dimaksudkan disebabkan oleh: a) karya sastra dihasilkan oleh pengarang, b) pengarang sendiri adalah anggota masyarakat, dan c) pengarang memanfaatkan kekayaan yang ada dalam masyarakat, dan d) hasil karya sastra itu dimanfaatkan kembali oleh masyarakat. (Ratna, 2015:60)

Jadi bisa disimpulkan bahwa karya sosiologi sastra adalah suatu bidang ilmu yang mengemukakan hubungan masyarakat dengan suatu karya sastra. Dengan demikian karya sastra dapat meningkatkan pemahaman pembaca terhadap situasi kemasyarakatan yang melatar belakangi sebuah karya sastra tersebut. Sosiologi dapat dipakai sebagai ilmu bantu dalam pendekatan sebuah karya sastra, karena baik sosiologi maupun sastra mempunyai bidang yang sama yaitu kehidupan manusia dalam masyarakat.

Sastra juga dikaitkan dengan situasi tertentu, atau dengan sistem politik, ekonomi, dan sosial. Penelitian dilakukan untuk menjabarkan pengaruh masyarakat terhadap sastra dan kedudukannya dalam masyarakat. Lebih jelas lagi jika dikatakan bahwa sastra mencerminkan dan mengekspresikan hidup. Pengarang bisa mengekspresikan pengalaman dan pandangannya tentang hidup. Tetapi tidak benar jika dikatakan bahwa

pengarang mengekspresikan kehidupan secara keseluruhan, atau kehidupan zaman tertentu secara menyeluruh.

### **2.3 Kerangka Berpikir**

Deskripsi penelitian pada novel *Lalu* dituangkan dalam kerangka berpikir yang disusun dalam beberapa tahapan. Pada tahap awal menentukan permasalahan penelitian dalam novel *Lalu* karya Randa Anggarista, dimana permasalahan yang diangkat adalah mengenai fakta sosial yang terdapat dalam novel *Lalu*. Tahap selanjutnya menentukan teori yang akan digunakan untuk menganalisis permasalahan tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan teori sosiologi Ian Watt yang dikutip oleh Damono dan di damping oleh teori sosiologi sastra Rene Wellek dan Austin Warren. Analisis permasalahan dengan mengungkapkan problematika sosial yang terdapat dalam novel *Lalu*. Mengungkap kritik sosial yang terdapat dalam novel *Lalu*. Tahap terakhir, simpulan yaitu menyimpulkan jawaban dari permasalahan yang ada berdasarkan analisis yang terdapat dalam novel *Lalu* karya Randa Anggarista.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian

yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif menggambarkan hasil data apa adanya, tanpa memanipulasi pada variabel yang diteliti. Penelitian ini lebih menekankan makna pada hasilnya.

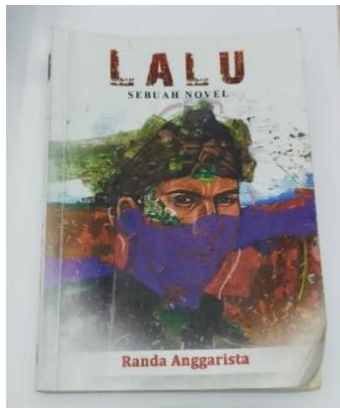
### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.2.1 Jenis Data**

Jenis penelitian dengan judul *Novel Lalu Karya Randa Anggarista: Kajian Sosiologi Sastra* ini adalah termasuk dalam penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini memberikan perhatian terhadap data alamiah, data dalam hubungannya dengan konteks keberadaannya. Cara inilah yang mendorong metode kualitatif dianggap sebagai multimetode sebab penelitian pada gilirannya melibatkan sejumlah besar gejala sosial yang relevan (Ratna, 2015:47).

#### **3.2.2 Sumber Data**

Sumber data berupa objek darimana data dalam penelitian ini diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Novel Lalu Karya Randa Anggarista*. Identitas dari novel yang menjadi sumber data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:



1. Judul: Lalu
2. Pengarang: Randa Anggarista Penerbit: Sanabil
3. Kota terbit: jl. Kerajinan 1 Blok C/13 Kota Mataram
4. Tahun Terbit: 2020
5. Cetakan: Pertama
6. Jumlah Halaman: 148 halaman
7. Ukuran: 21cm x 14cm
8. Gambar Cover: Wajah seorang lelaki
9. Warna sampul: Dasar putih, kombinasi corak merah, hijau, ungu, coklat, kuning, dan hitam.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu:

#### **3.3.1 Teknik Studi Pustaka**

Teknik studi pustaka adalah teknik yang menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data. Teknik kepustakaan diterapkan untuk mempelajari kepustakaan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini.

### **3.3.2 Teknik Baca**

Teknik baca adalah hal yang sangat penting untuk digunakan dalam penelitian ini, karena tidak akan ada data yang dihasilkan tanpa melalui proses pembacaan. Teknik baca yang dimaksud dalam hal ini artinya yaitu peneliti membaca seluruh isi novel *Lalu* Karya Randa Anggarista secara berulang-ulang. Tujuan dilakukannya hal ini untuk memperoleh data sebagai bahan penelitian.

### **3.3.3 Teknik Catat**

Teknik catat adalah mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitian yang dilakukan dari penggunaan bahasa secara tertulis. Teknik catat yang dimaksud dalam hal ini yaitu peneliti mencatat data-data yang diperlukan dalam novel *Lalu* yang di jadikan objek dalam penelitian ini. Hasil dari catatan tersebut selanjutnya disalin ke laptop.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti adalah intrumen kunci dalam pengumpulan data, untuk memeriksa dan menyelidiki suatu masalah, menyajikan data secara sistematis dan objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan.

### **3.5 Metode Analisis Data**



Analisis data yaitu upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasikan atau mengelompokkan data, kemudian data yang telah diklasifikasikan dianalisis untuk menjawab permasalahan, dengan cara menganalisis bagian demi bagian dalam novel *Lalu* karya Randa Anggarista.

Metode analisis data yang digunakan dalam menganalisis novel *Lalu* karya Randa Anggarista adalah metode deskriptif kualitatif. Metode tersebut merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif menggambarkan hasil data apa adanya, tanpa memanipulasi pada variabel yang diteliti. Kemudian setelah memahami data yang diperoleh peneliti akan meneliti unsur intrinsik dan aspek sosiologi yang ada pada novel *Lalu*.